

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Immunization. Diunduh dari: <http://www.who.int/topics/immunization/en> pada 13 Juli 2007.
2. Achmadi UF. Imunisasi: mengapa perlu? Jakarta: Penerbit buku Kompas. 2006. h.130.
3. WHO. Immunization against diseases of public health importance. Diunduh dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs288/en/index.html> pada 13 Juli 2007.
4. WHO. Disease and vaccines: the history of vaccination. Diunduh dari: www.who.int/gpv-dvacc/history/history.htm pada 13 Agustus 2007.
5. WHO. Expanded programme on immunization overview. Diunduh dari: <http://wbln0018.worldbank.org/HDNet/HDdocs.nsf> pada 1 Desember 2007.
6. UNICEF Indonesia. Laporan UNICEF tentang himbuan untuk menyelamatkan anak-anak melalui imunisasi. Diunduh dari: http://www.unicef.org/indonesia/id/media_3175.html pada 18 Oktober 2006.
7. WHO. Indonesia reported cases. Diunduh dari <http://www.who.int/vaccines/globalsummary/immunization/timeseries/tsincidencebycountry.cfm?C=IDN> pada 18 Oktober 2006.
8. WHO. WHO-Unicef estimates of immunization coverage. Diunduh dari <http://www.who.int/vaccines/globalsummary/immunization/timeseries/tswucoveragebycountry.cfm?country=IDN> pada 18 Oktober 2006.
9. Peter G. Immunization practices. In: Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB, editor. Nelson textbook of pediatrics. 18th ed. Pennsylvania: Saunders. 2003. p.1174-84.
10. Ranuh IGN. Imunisasi upaya pencegahan primer. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.2-8.
11. Matondang CS, Siregar SP. Aspek imunologi imunisasi. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto,

- Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.10-22.
12. Assistant Secretary of Legislation Department of Health and Human Services USA. Statement on risk vs benefit of vaccinations by David Satcher, M.D., PH.D. Diunduh dari: <http://www.hhs.gov/asl/testify/t990803a.html> pada 13 Agustus 2007.
 13. Centers of Disease Control and Prevention Department of Health and Human Services. Parents' guide to childhood immunization. Diunduh dari: www.cdc.gov pada 04 Juli 2007.
 14. Wahab S, Julia M. Sistem imun, imunisasi, dan penyakit imun. Jakarta: Widya Medika. 2002. h.1-37.
 15. Baratawidjaja KG. Sistem imun. Dalam: Imunologi dasar. Ed. 6. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 2004. h.15-6.
 16. Baratawidjaja KG. Sistem imun spesifik. Dalam: Imunologi dasar. Ed. 6. Jakarta: Balai penerbit FKUI. 2004. h.61.
 17. Anwar C. Perencanaan kesehatan berbasis fakta & belajar dari KLB polio. Diunduh dari: <http://fpks-dpr.or.id/new/main.php?op=isi&id=1167> pada 20 Desember 2007.
 18. Public Health Agency of Canada. Canadian national report on immunization, 1996. http://www.phac-aspc.gc.ca/publicat/ccdr-rmtc/97vol23/23s4/23s4q_e.html pada 03 September 2007.
 19. Abbas HS. Faktor penentu partisipasi ibu anak balita terhadap program kesehatan di tingkat posyandu kasus: kepulauan mentawai sumbar. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia. Tahun XXIII nomor 9 Oktober 1995.
 20. Mariono A. Pelayanan kesehatan, fungsi sosial dan perannya dalam pembangunan kesehatan. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia. Tahun XXIII nomor 4 Mei 1995.
 21. Suyitno H. Poliomiellitis. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.157-69.

22. Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Picornaviruses (enterovirus & rhinovirus groups) In: Jawetz, Melnick, & Adelberg's medical microbiology. 23th ed. McGraw-Hill. 2004. p.491-4.
23. Simoes EAF. Polioviruses. In: Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB, editors. Nelson textbook of pediatrics. 18th ed. Pennsylvania: Saunders. 2003. p.1037-42.
24. Jadwal imunisasi 2007 rekomendasi ikatan dokter anak indonesia (IDAI) periode 2007.
25. Hadinegoro SRS. Jadwal Imunisasi. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.97-104.
26. Hidayat B, Pujiarto PS. Hepatitis B. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.135-41.
27. Achmadi UF. Imunisasi: mengapa perlu?. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2006. h.98-100.
28. Rahayoe NN. Tuberkulosis. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.131-4.
29. Long SS. Pertussis (bordetella pertusis and B. parapertusis). In: Nelson textbook of pediatrics. 18th ed. Pennsylvania: Saunders. 2003. p.908-12.
30. Tumbelaka AR, Hadinegoro SRS. Difteria, pertusis, tetanus. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.143-55
31. Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Non-spore-forming gram positive bacili: corynebacterium, propionibacterium, listeria, erysipelothrix, actinomycetes, & related pathogens. In: Jawetz, Melnick, & Adelberg's medical microbiology. 23th ed. McGraw-Hill. 2004. p.213-6.

32. Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Spore-forming gram positive bacilli: bacillus & clostridium species. In: Jawetz, Melnick, & Adelberg's medical microbiology. 23th ed. McGraw-Hill. 2004. p.207-9.
33. Pasaribu S. Campak, Gondongan, Rubela (MMR). Dalam: Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, editor. Pedoman imunisasi di Indonesia. Ed. 2. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2005. h 125-31.
34. Soegijanto S. Campak. Dalam: Ranuh IGN, Suyitno H., Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko, editor. Pedoman imunisasi di indonesia. Ed. 3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. h.171-6.
35. Achmadi UF. Imunisasi: mengapa perlu?. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2006. h.89-93.
36. Sastroasmoro S. Pemilihan subyek penelitian. Dalam: Sastroasmoro S, Ismael S, editor. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Ed. 2. Jakarta: Sagung Seto. 2002. h.75.
37. Madiyono B, Moslichan S, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH. Perkiraan besar sampel. Dalam: Sastroasmoro S, Ismael S, editor. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Ed. 2. Jakarta: Sagung Seto. 2002. h.259-95.
38. Profil kesehatan indonesia 2003. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2005. h.165.
39. World Bank. Country Classification. Diunduh dari: <http://go.worldbank.org/K2CKM78CC0> pada 19 Maret 2009.
40. Bank Indonesia. Kurs Uang Kertas Indonesia tanggal 28 Februari 2008. Diunduh dari: www.bi.go.id/biweb/templates/moneter pada 22 Mei 2009.
41. Wilson K, Mills E, Ross C, McGowan J, Jada A. Association of autistic spectrum disorder and the measles, mumps, and rubella vaccine: a systematic review of current epidemiologic evidence; 2003.
42. Ali M. Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu bekerja dan ibu tidak bekerja tentang imunisasi. Diunduh dari: <http://library.usu.ac.id/download/fk/anak-muhammad.pdf> pada 16 April 2008.

43. Cahyono KD. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan imunisasi anak usia 12–23 bulan di Indonesia tahun 2003 (skripsi). Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, 2006.
44. Rois A. Analisis faktor risiko ketidaklengkapan imunisasi bayi di kecamatan tirtomojo kabupaten wonogiri. Diunduh dari: <http://digilib.unikom.ac.id/go.php?id=jpkbpbpk-gdl-res-2000-achmad-637-imunisasi> pada 16 April 2008.
45. Mayo Clinic. Immunization: Why vaccines are so important to safeguarding health. Diunduh dari: <http://edition.cnn.com/HEALTH/library/CC/00013.html> pada 30 Maret 2008.

